BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pemberian *biochar* tongkol jagung terhadap perubahan sifat kimia inceptisol dan pertumbuhan tanaman jagung di Kabupaten Pasaman Barat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian perlakuan *biochar* 25 ton/ha (30kg/petakan) merupakan perlakuan pemberian *biochar* yang efektif dalam jangka panjang.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian *biochar* tongkol jagung dengan takaran 25 ton/ha sudah mampu memperbaiki sifat kimia inceptisol pada lahan jagung intensif setelah inkubasi dengan pH tanah 4,83; C-organik 13,34 %; N-total 0,40 %; P-tersedia 15,65 ppm; KTK 59,65 me/100 g dan K-dd 1,11 me/100g. Pada pengamatan selanjutnya setelah panen pH tanah 5,12 ; C-organik 12,73 %; N-total 0,16 %; P-tersedia 7,29 ppm; KTK 65,78 me/100 g dan K-dd 1,16 me/100g.
3. Pemberian *biochar* tongkol jagung memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan tanaman jagung. . Semakin tinggi perlakuan menandakan bahwa pemberian *biochar* tongkol jagung mampu mempertahankan kesuburan tanah dan ketersediaan unsur hara. Penurunan setelah panen kandungan N-total dan P-tersedia disebabkan karena penambahan *biochar* mempermudah serapan hara oleh tanaman. Pemberian *biochar* tongkol jagung 25 ton/ha mampu meningkatkan petumbuhan tanaman jagung pada pengamatan minggu ke 8 menunjukkan hasil 223,9 cm.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pemberian *biochar* tongkol jagung terhadap Inceptisol, disarankan untuk memberikan perlakuan 25 ton/ha karena mampu memperbaiki sifat kimia tanah dan penelitian ini akan lebih baik lagi jika dilakukan penelitian pada musim kedua.